

Efektifitas Model Flipped Classroom dalam Mata Kuliah Perencanaan Pembelajaran Prodi S1 PGMI UMSIDA

Ida Rindaningsih

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
ida.rindaningsih@umsida.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Agama Islam pada mata kuliah Perencanaan Pembelajaran. Sampel penelitian menggunakan 94 responden yang terdiri dari Prodi PAI, PGMI, dan PBA. Jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan path analysis. Temuan dalam penelitian ini adalah pembelajaran dengan Flipped Classroom menjadikan pertemuan di kelas lebih efektif dan bermakna. Mahasiswa dapat menyusun RPP sesuai dengan kecepatan masing-masing, flexible tetapi penuh tanggung jawab, dan memiliki kebebasan memperoleh kajian mendalam dikelas berdasarkan perolehan data dan proyek yang sedang dikerjakan diluar kelas. Hasil Analisis menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara model flipped classroom, gaya mengajar, motivasi, dan minat belajar yang tinggi terhadap hasil belajar yakni berupa RPP. Secara keseluruhan hasil penelitian menunjukkan bahwa minimalnya jam perkuliahan dan keterbatasan praktikum pada MK Perencanaan Pembelajaran dapat digunakan model flipped classroom sebagai strategi yang efektif dalam memaksimalkan tanggungjawab mahasiswa menggali materi pembelajaran secara online sehingga mendukung motivasi dan minat dalam menghasilkan proyek yang maksimal.

Kata kunci : flipped classroom, efektifitas, motivasi

ABSTRACT

This research was conducted at the Faculty of Islamic studies in the planning of the courses of instruction. Research using a sample of 94 respondents consisting of Prodi PAI, PGMI, and PBA. Types of quantitative research using path analysis. The findings in this study are learning with the Flipped Classroom make meetings in a more effective and meaningful class. Students may compose an RPP in accordance with their respective speeds, flexible but responsibly, and have the freedom to obtain in-depth study based on the processed data acquisition and projects that are being done outside of the classroom. The results of the analysis showed a strong relationship between the model flipped classroom, teaching style, motivation and interest in learning to learning outcomes i.e. form RPP. Overall results show that the minimum hours of lectures and practical limitations on MK Planning Learning can be used as classroom flipped the model strategies are effective in maximizing the responsibility students dig learning materials online so support the motivation and interest in producing the project.

Keywords: *flipped classroom; effectiveness; motivation*

PENDAHULUAN

Dosen selaku tenaga pendidik harus mampu menjawab visi Perguruan Tinggi terkait peningkatan kompetensi maka disetiap akhir semester senantiasa dilakukan refleksi akhir semester bahkan interview dengan mahasiswa tentang mata kuliah perencanaan pembelajaran. Berdasarkan masalah yakni mahasiswa semester akhir masih banyak yang tidak terampil dalam merancang pembelajaran bahkan copy paste dari RPP yang sudah ada. Disisi lain, keterbatasan waktu perkuliahan dikarenakan hanya 2 sks tatap muka tanpa sks praktikum. Dapat diketahui bahwa proses perkuliahan masih bersifat tradisional yakni mahasiswa memperoleh materi ketika dikelas.

Pada beberapa studi tentang efektifitas pembelajaran telah banyak dikembangkan model-model pembelajaran. Salah satunya adalah Flipped Classroom, yakni model pembelajaran terbalik atau membalik kelas yang diterapkan guru pada siswa. Model pembelajaran flipped classroom membongkar kelas-kelas tradisional yang pada umumnya telah menjadi rutinitas guru yakni memberikan materi di kelas kemudian memberikan tugas untuk dikerjakan di kelas dan di luar kelas. Perkembangan teknologi Terbaru telah memunculkan kelas *blended learning*. Terbalik (atau membalik) kelas adalah jenis tertentu dari desain blended learning yang menggunakan teknologi untuk pembelajaran di luar kelas dan melakukan kegiatan belajar dikelas dengan melatih pemahaman materi. (Strayer. 2012)

Dengan peningkatan ketersediaan internet dan komputer aplikasi selama 20 tahun terakhir, perguruan tinggi dan sekolah-sekolah telah memperkuat komitmen mereka untuk menggunakan teknologi komputer guna meningkatkan pembelajaran. Seperti halnya alat pendidikan, ada banyak strategi untuk menggunakan teknologi komputer. Salah satu strategi tersebut bergantung pada teknologi untuk memperkenalkan siswa untuk belajar di luar kelas sehingga siswa dapat maksimal dalam meningkatkan kemampuan kognitifnya didalam kelas (Baker 2000; Collins et al. 2001; Gannod et al. 2008; Lage et al. 2000; Strayer 2009).

Adapun pada pola penataan ruang kelas tradisional pada umumnya siswa memahami materi ketika berada dikelas sedangkan pada flipped classroom memberikan tugas kepada siswa dalam bentuk pekerjaan rumah untuk memahami materi pelajaran lebih mendalam (Lage, et al. 2000) Atau flip kelas (Baker 2000).

Rekomendasi lain berasal dari literatur (Frederickson et al. 2005) Dan dikonfirmasi di sini, bahwa siswa dalam kelas terbalik menjadi lebih sadar proses belajar mereka sendiri daripada siswa dalam pembelajaran yang tradisional. Dengan demikian, siswa di kelas terbalik perlu memiliki lebih banyak ruang untuk merefleksikan kegiatan belajar mereka sehingga mereka dapat membuat hubungan isi materi pelajaran. Di sinilah kesempatan untuk reconceptualise lingkungan belajar untuk sajian blended learning (Garrison dan Kanuka 2004). Menggunakan alat komunikasi online yang tepat guna menciptakan ruang untuk refleksi yang penting bagi keberhasilan suatu kelas terbalik. Selanjutnya, karena teknologi ini memberikan kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain, refleksi ini dapat terjadi pada berbagai tingkat dan dapat dilakukan di masyarakat.

Dalam hal ini, peneliti selaku dosen FAI tertarik meneliti bagaimana efektifitas flipped classroom pada mata kuliah perencanaan pembelajaran. Dengan harapan dapat meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam mengembangkan bahan ajar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan menggunakan path analysis. Peneliti dalam hal ini ingin mengetahui Model Pembelajaran Flipped Classroom(FC) dan Gaya mengajar terhadap Motivasi Berprestasi (MB) dan minat belajar (MB) secara bersama sama maupun parsial berpengaruh terhadap hasil belajar (keterampilan merancang RPP)

Adapun sampel yang digunakan sebanyak 94 mahasiswa yang terdiri mahasiswa di Fakultas Agama Islam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hubungan Model Flipp Classroom dan gaya mengajar terhadap motivasi belajar

ANOVA				
		Sum of Squares	df	Mean Square
1	Model	1.000	2	.500
	Residual	.000	1	.000
Total		1.000	3	

Analisis regresi ganda menunjukkan adanya hubungan linier yang signifikan dengan $\alpha = 0,05$ antara variabel eksogen (X1 dan X2) secara bersama terhadap variabel endogen (Y1) dengan melihat tabel anova sig 0,000 < daripada $\alpha = 0,05$. Dengan demikian persamaan regresi tersebut dapat digunakan untuk melihat besaran kontribusi secara bersama variabel eksogen (Model Flipped Classroom dan Gaya mengajar) terhadap Motivasi belajar

ANOVA					
Model		Sum of Squares		df	Mean Square
		Model	Residual		
1	Model	1.000	.000	2	.500
	Residual	.000	.000	1	.000
Total		1.000	.000	3	

a) Berdasarkan tabel coefficients, Semua variabel eksogen berpengaruh terhadap variabel endogen terlihat sig masing-masing variabel 0,000 jauh lebih kecil dari $\alpha = 0,01$

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.999 ^a	.997	.997	.704

a. Predictors: (Constant), X2, X1
b. Dependent Variable: Y1

R square 0,997, artinya besaran kontribusi secara bersama variabel eksogen (X1 dan X2) terhadap variabel endogen sebesar 99,9 %.. Ini berarti 99,7% motivasi belajar dibentuk oleh model Flipped Classroom dan gaya mengajar

b) Hubungan Model Flipped Classroom dan Gaya Mengajar terhadap minat belajar

ANOVA					
Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Model	1	1000.000	1000.000	1000.000	.000
Corrected Total	100	1000.000			

Analisis regresi ganda menunjukkan adanya hubungan linier yang signifikan dengan $\alpha = 0,05$ antara variabel eksogen (X1 dan X2) secara bersama terhadap variabel endogen (Y2) dengan melihat tabel anova sig 0,000 < daripada $\alpha = 0,05$. Dengan demikian persamaan regresi tersebut dapat digunakan untuk melihat besaran kontribusi secara bersama variabel eksogen (Model Flipped Classroom dan Gaya mengajar) terhadap Minat belajar

Coefficients ^a					
Model	Predictors (in the Order Entering the Model)	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	1000.000	1000.000		.000
	X2	1000.000	1000.000	1.000	.000
	X1	1000.000	1000.000	1.000	.000

Berdasarkan tabel coefficients, variabel Model Pembelajaran FC paling berpengaruh terhadap variabel minat belajar terlihat sig variabel 0,000 jauh lebih kecil dari $\alpha = 0,01$

Variabel Gaya mengajar tidak mempunyai peran yang signifikan terhadap pembentukan minat belajar dengan ditunjukkan sig 0,862

Model Summary ^a				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.997 ^a	.993	.993	1.101

a. Predictors: (Constant), X2, X1
b. Dependent Variable: Y2

R square 0,993, artinya besaran kontribusi secara bersama variabel eksogen (X1 dan X2) terhadap variabel indogen (Y2) sebesar 99,3%.Ini berarti 99,3% minat belajar dibentuk oleh model pembelajaran Flipped Classroom dan gaya mengajar.

Pengaruh Model Flipped Classroom, gaya mengajar, motivasi belajar, dan minat belajar terhadap hasil belajar

ANOVA						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14100,737	4	3524,087	868,999	,000 ^b
	Residual	300,447	88	3,415		
	Total	14401,184	92			

a. Dependent Variable: Y3
b. Predictors: (Constant), Y2, X2, Y1, X1

pada uji Anova diperoleh nilai F sebesar 868,999 dengan nilai sig. = 0,000^b. Karena nilai sig < 0,05, maka H0 ditolak, artinya bahwa model Flipped Classroom, gaya mengajar, motivasi belajar, dan minat belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar.

Model	Predictors in the Model	Coefficients				
		B	Std. Error	t	Sig.	Partial Correlation
1	(Constant)	10,000	1,000	10,000	,000	
	Y2	,000	,000	,000	,000	,000
	X2	,000	,000	,000	,000	,000
	Y1	,000	,000	,000	,000	,000
	X1	,000	,000	,000	,000	,000

a. R Squared = .993 (Adjusted R Squared = .987)

Berdasarkan tabel coefficients, variabel gaya mengajar paling berpengaruh terhadap variabel hasil belajar terlihat sig variabel 0,000 jauh lebih kecil dari $\alpha = 0,01$ sedangkan variabel lain (Flipped Classroom, motivasi dan minat) tidak mempunyai peran yang signifikan terhadap hasil belajar dengan ditunjukkan besaran sig diatas 0,05

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,987 ^a	,975	,974	2,068

a. Predictors: (Constant), Y2, X2, Y1, X1
b. Dependent Variable: Y3

Besaran koefisien determinasi diperoleh R square sebesar 0,975, Ini berarti 97,5% hasil belajar dibentuk oleh model Flipped Classroom, gaya mengajar, motivasi belajar dan minat belajar.

Berdasarkan analisis data tersebut diatas, pembelajaran Flipped Classroom berpengaruh kuat dalam mengasah keterampilan mahasiswa. Hasil Belajar dalam bentuk RPP tercipta efektif dengan kesadaran dan tanggung jawab yang tinggi dari mahasiswa. Hal ini dikarenakan kemajuan teknologi atas berbagai informasi baik dalam bentuk text maupun video pembelajaran dapat dimanfaatkan apabila dikelola dengan tepat oleh dosen.

Dengan demikian menjadi kemudahan bagi mahasiswa untuk menjelajah online dan merujuk dengan benar. Namun demikian tugas utama dosen saat didalam kelas adalah menggali kemampuan yang lebih tinggi dari hasil tugas yang berhasil dipelajari mahasiswa diluar kelas. Keterlibatan mahasiswa yang tinggi dapat tercipta dengan adanya step tugas yang dibangun oleh dosen lewat modul untuk dikerjakan baik secara mandiri maupun kelompok kecil. Adapaun penugasan luar juga dapat dilaporkan mahasiswa tidak hanya lewat text tetapi mahasiswa juga dapat secara online menggunakan video interaktif berkomunikasi dengan dosen dan teman sekelasnya.

KESIMPULAN

Model Flipped Classroom diterapkan dengan berpedoman: Modul, buku, dan online (baik sumber artikel, jurnal maupun youtube). Adapun Gaya mengajar dosen lebih pada fasilitator. Dosen memperdalam konten dan mengevaluasi hasil tugas di luar kelas baik berupa konten mata kuliah maupun proyek yang dikerjakan sesuai step pembelajaran yang dibangun pada modul. Mahasiswa merasa dihargai dan memiliki kebebasan dalam menyampaikan apa yang telah diperolehnya tanpa rasa takut atau khawatir salah. Mahasiswa dapat melaporkan temuannya dengan cara online baik wa text, wa video bahkan email. Interaksi antar mahasiswa juga terjalin dan dosen memfasilitasi untuk memberikan waktu tidak hanya di dalam kelas.

Temuan dalam penelitian tersebut, pembelajaran dengan Flipped Classroom menjadikan pertemuan di kelas lebih efektif dan bermakna. Mahasiswa dapat menyusun

RPP sesuai dengan kecepatan masing-masing, flexible tetapi penuh tanggung jawab, dan memiliki kebebasan memperoleh kajian mendalam dikelas berdasarkan perolehan data dan proyek yang sedang dikerjakan. Analisis diatas menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara model flipped classroom, gaya mengajar, motivasi, dan minat belajar yang tinggi terhadap hasil belajar yakni berupa RPP.

Secara keseluruhan hasil penelitian menunjukkan bahwa minimalnya jam perkuliahan dan keterbatasan praktikum pada MK Perencanaan Pembelajaran dapat digunakan model flipped classroom sebagai strategi yang efektif dalam memaksimalkan tanggungjawab mahasiswa menggali materi pembelajaran secara online sehingga mendukung motivasi dan menghasilkan proyek yang maksimal.

Daftar Pustaka

- Baker, J.W. (2000). The "classroom flip": Using web course management tools to become the guide by the side. In J.A.
- Baepler, P., Walker, J.D., & Driessen, M. (2014). It's not about seat time: Blending, flipping, and efficiency in active learning classrooms. *Computers & Education*, 78, 227-236. doi:10.1016/j.compedu. 2014. 06.006,
- Bennett, B.E., Spencer, D., Bergmann, J., Cockrum, T., Musallam, R., Sams, A., Fisch, K., & Overmyer, J. (2011). *The flipped class manifest*. *The Daily Riff*. Retrieved from: <http://www.thedailyriff.com/articles/the-flipped-class-manifest-823.php>
- Bergmann, J., & Sams, A. (2012). *Flipped Your Classroom: Reach every student in every class every day*. USA: ISTE
- Bergmann, J., Overmyer, J., & Wilie, B. (2012). *The flipped class: Myths vs. reality*. *The Daily Riff*. <http://www.thedailyriff.com/articles/the-flipped-class-conversation-689.php>
- Collins, B., de Boer, W., & van der Veen, J. (2001). Building on learner contributions: A web-supported pedagogic strategy. *Educational Media International*, 38(4), 229-240

- Frederickson, N., Reed, P., & Clifford, V. (2005). Evaluating web-supported learning versus lecture-based teaching: Quantitative and qualitative perspectives. *Higher Education*, 50, 645–664
- Garrison, D. R., & Kanuka, H. (2004). Blended learning: Uncovering its transformative potential in higher education. *Internet and Higher Education*, 7(2), 95–105.
- Gannod, G. C., Burge, J. E., & Helmick, M. T. (2008). Using the inverted classroom to teach software engineering. Proceedings of the 30th international conference on software engineering, Leipzig, Germany
- Jalal,N. (2016). The flipped classroom: for active, effective and increased learning – especially for low achievers. *Nouri International Journal of Educational Technology in Higher Education*. pg13-33. DOI 10.1186/s41239-016-0032-z
- Lage, M.J., Platt, G.J., & Treglia, M. (2000). Inverting the classroom: A gateway to creating an inclusive learning environment. *Journal of Economic Education*, 31(1), 30–43
- Kelly,W.B.,Maitreyi,R.,Michael,P.,Kevin, B.,Sylvain, C., &Kevin, M. (2017). A Mixed Methods Study on the Effect of Flipping the Undergraduate Medical Classroom. *Educ. Sci.*, 7, 83; pg 1-8.doi:10.3390/educsci7040083
- Muhammad Ridha, Punaji Setyosari, Dedi Kuswandi. (2016). *Pengaruh Flipped Mastery Classromterhadap Perolehan Hasil Belajar Kognitif Mahasiswa.*” Dalam *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*Volume: 1 Nomor: 4 Bulan April Tahun 2016. Halaman: 655—661
- Mark, R & James, P. (2017). Competency-Based Blended Learning: **Flipping** Professional Practice Classes to Enhance Competence Development. *IAFOR Journal of Education*. Volume 5 – Special Issue, pg 47-66.
- Strayer, J.F. (2007). *The effects of the classroom flip on the learning environment: A comparison of learning activity in a traditional classroom and a flip classroom that used an intelligent tutoring system* (Doctoral dissertation). The Ohio State University. Retrieved from: http://rave.ohiolink.edu/etdc/view?acc_num=osu1189523914

Strayer, J.F. 2012. How learning in an inverted classroom influences cooperation, innovation and task orientation. *Learning Environments Research*, 15(2), 171–193. doi:10.1007/s10984-012-9108-4.

Schmidt, S. M. P. & Ralph, D. L.2014. *The Flipped Classroom: A Twist On Teaching*. *The Clute Institute International Academic Conference*.
<http://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1087603.pdf>

O.S. Kvashnina, E.A. Martynko.2016. Analyzing the Potential of Flipped Classroom in ESL Teaching. *ijET* – Volume 11, Issue 03. Pg.71-73.
<http://dx.doi.org/10.3991/ijet.v11i03.5309>